BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis card sort pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Qulub Gondang telah berjalan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered) dengan mengintegrasikan pemecahan masalah dan aktivitas pengelompokan konsep melalui kartu. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan kolaboratif sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, faktor pendukung implementasi meliputi kompetensi guru, ketersediaan media pembelajaran, antusiasme siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, serta masih adanya siswa yang kurang aktif. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi model PBL dan card sort tidak hanya sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara lebih efektif dibandingkan pendekatan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi PBL berbasis card sort merupakan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Temuan penelitian ini juga menguatkan konsep Problem Based Learning sebagai model yang mampu meningkatkan keterlibatan, berpikir kritis, dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, penelitian ini mengelaborasi teori pembelajaran aktif melalui penggunaan card sort sebagai media yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep secara konkret.

Lebih lanjut, penelitian ini tidak hanya mendukung teori dan penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa integrasi antara model PBL dan media card sort sebagai satu kesatuan strategi pembelajaran. Temuan ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta menegaskan bahwa pendekatan terpadu lebih efektif dibandingkan penggunaan metode secara terpisah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan berpusat pada siswa. Penggunaan model PBL berbasis card sort dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang kebijakan pembelajaran yang mendukung penggunaan metode aktif dan kolaboratif di kelas. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan media, serta kondisi peserta didik, sehingga perlu adanya dukungan fasilitas dan pelatihan bagi guru.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbasis card sort secara berkelanjutan serta mengembangkannya sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Guru juga perlu meningkatkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Madrasah)

   Pihak madrasah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan metode pembelajaran aktif seperti PBL dan card sort.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran, serta memanfaatkan kegiatan diskusi dan

pemecahan masalah sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan fokus yang berbeda, seperti mengkaji pengaruh model PBL berbasis card sort terhadap hasil belajar, karakter religius, atau keterampilan berpikir kritis. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM